



SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

SUPER INDO MELUNCURKAN DAPUR BERGERAK MUSTIKARASA DAN MENDISTRIBUSIKAN PANGAN SEHAT MELALUI FOODBANK OF INDONESIA

Jakarta, 17 April 2023 – Dalam momen bulan suci Ramadan ini, supermarket Super Indo menandai dimulainya kegiatan Dapur Bergerak Mustikarasa yang akan dioperasikan oleh Foodbank of Indonesia (FOI). Dapur Bergerak Mustikarasa merupakan wujud aksi kemanusiaan yang diharapkan memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka akses pangan sehat dan mendukung upaya Pemerintah dalam menciptakan kedaulatan pangan. Selain memiliki fungsi dapur pangan berjalan, Dapur Bergerak Mustikarasa ini juga akan difungsikan sebagai kendaraan edukasi untuk mengajak ibu-ibu kembali memasak di rumah, dan dapur bencana. Selain itu, didukung mitra pemasok terpilih, Super Indo selama bulan Ramadhan dan Syawal 1444H ini juga menyalurkan ribuan paket makanan siap santap bagi masyarakat prasejahtera. Program pemberian paket makanan yang bertajuk Senyuman Ramadan ini diharapkan bisa meringankan beban masyarakat kurang mampu selama masa *festive*, masa dimana semua harga bahan pangan meningkat. Bahan pangan sehat yang disediakan oleh Super Indo bersama mitra pemasok diolah melalui Dapur Pangan FOI (DPF) yang masuk ke dalam jaringan relawan FOI di 20 titik mencakup Jawa dan Sumatera Selatan.

“Sejak tahun 2018, Super Indo telah menjalin kerjasama dengan FOI untuk mencegah kemubaziran pangan dan memanfaatkan bahan pangan yang tersedia untuk membantu ribuan warga prasejahtera. Dengan adanya Dapur Bergerak Mustikarasa ini, kami berharap FOI dapat meningkatkan pelayanan dan memanfaatkan *food truck* tersebut sebagai Dapur Pangan, Dapur Edukasi dan Dapur Bencana. Selain itu, beroperasinya Dapur Bergerak Mustikarasa ini diharapkan dapat membantu Pemerintah, dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas), melalui Gerakan Penyelamatan Pangan untuk mencegah sampah makanan dengan pengelolaan bijak makanan berlebih bagi kesejahteraan masyarakat” Ungkap **Donny Ardianta Passa, Vice President Buying & Indirect Procurement Super Indo**.

Selanjutnya **Hendro Utomo, CEO Foodbank of Indonesia Network** mengatakan "Kami berterima kasih kepada Super Indo atas kerjasama yang telah terjalin selama ini untuk menyelamatkan makanan agar tidak terbuang percuma. Pada hari ini Dapur Bergerak Mustikarasa secara resmi beroperasi yang dapat membantu kami dalam mempercepat mengolah dan mendistribusikan makanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dapur Bergerak Mustikarasa menjadi sarana pendukung Kampanye Dapur Mustikarasa yang mengajak seluruh ibu untuk kembali memasak bagi anak-anak balita dan keluarganya, sebagai kegiatan yang menyenangkan dan mulia. Kita memasak menggunakan bahan pangan yang tumbuh di sekitar dan menggunakan rempah sebagai pelezat rasa asli Indonesia. Gerakan yang dimotori para ibu ini dapat menekan angka stunting yang masih di angka 21,6% dan menolong 7 juta anak-anak Indonesia yang



kurang gizi akibat pandemi kemarin untuk masa depan Indonesia agar bisa bersaing dengan negara-negara lain.”

Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M, Plt. Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional mengungkapkan “Kami sangat mengapresiasi dan mendukung langkah yang dilakukan Super Indo untuk memerangi food waste melalui Dapur Bergerak Mustikarasa. Kegiatan ini merupakan wujud konkrit dari kolaborasi yang baik antara sektor perusahaan swasta dan organisasi kemasyarakatan. Para pihak yang terlibat di sini memiliki semangat yang sama untuk mengurangi *food waste* di Indonesia. Gerakan mengurangi Food Lost and Waste (FLW) ini memiliki urgensi tinggi, karena berkorelasi erat dengan penanganan rentan pangan dan gizi yang saat ini tengah didorong pemerintah. Kami menyatakan sangat mendukung program ini dimana dapat menjadi salah satu usaha dalam penanganan food waste yang menjadi isu serius di dunia melalui peningkatan tata kelola sistem pangan nasional. Semoga program ini dapat terus berlanjut.”

Kajian Bappenas mencatat, FLW di Indonesia pada 2000-2019 berkisar 23 sampai 48 juta ton/tahun, setara dengan 115-184 kg/kapita/tahun. Artinya, setiap individu menyumbang lebih dari 1 kuintal sampah pangan per tahun, dan berdampak pada kerugian ekonomi kurang lebih sebesar Rp213 sampai 551 triliun per tahun. Di sisi lain, potensi FLW itu dapat disalurkan untuk memberi makan 61-125 juta orang atau 29-47 persen populasi penduduk Indonesia.

Aditya Bentoni Iswara, Ketua Yayasan Sagraha Indonesia Peduli Sesama (SIPS) mengatakan “Sejalan dengan pilar Yayasan SIPS, Dapur Bergerak Mustikarasa merupakan wujud kolaborasi baik dari *multistakeholders* yang memiliki visi sama yaitu kemanusiaan dan tentunya akan terus kami dukung. Semoga kedepannya, semakin banyak kolaborator yang dapat berpartisipasi sehingga pada akhirnya banyak masyarakat yang merasa terbantu akan kehadiran dari Dapur Bergerak Mustikarasa. “

Yuvlinda Susanta, GM Corporate Affairs & Sustainability Super Indo, mengungkapkan “Dapur Bergerak Mustikarasa ini merupakan realisasi janji Perusahaan untuk menjadi bagian masyarakat yang bermanfaat. Kami bersyukur Super Indo memiliki bisnis yang baik dan dalam menjalankan program-program sosial mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan terkait termasuk pihak Pemerintah, FOI dan mitra pemasok. Dengan adanya Dapur Bergerak Mustikarasa ini, Super Indo berharap FOI dapat meningkatkan pelayanan dan memanfaatkan dapur tersebut semaksimal mungkin untuk membantu masyarakat prasejahtera dengan menyediakan makanan sehat. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra pemasok yang telah mendukung program Senyuman Ramadan “Semua Bisa Menyumbang Makanan di Bulan Ramadan”. Semoga segala upaya baik akan membawa berkah bagi semuanya.”

Program Senyuman Ramadan merupakan aksi sosial dimana Super Indo dan mitra pemasok menyisihkan sebagian keuntungan dari penjualan selama program berjalan. Semakin banyak produk yang terjual atau dibeli oleh pelanggan di Super Indo maka akan semakin maksimal nilai donasi yang diberikan kepada penerima manfaat. Ini ditujukan untuk membuka akses pangan sehat untuk masyarakat yang membutuhkan selama periode *festive*, yaitu di bulan Ramadhan dan Syawal melalui Dapur Pangan FOI yang



berada di 20 daerah Jawa dan Sumatra Selatan. Program ini berjalan dan didukung oleh mitra pemasok Super Indo yaitu Belfoods, Cedeo, Sunpride, dan juga produk 365 selama 2-15 Mei 2023.

“Setiap orang berperan dalam membuka akses pangan sehat bagi masyarakat. Sebagai warga Indonesia yang terbiasa dengan tradisi gotong-royong, mari kita bersama saling bahu membahu. Kami percaya kepedulian dan aksi nyata mampu mengakhiri kesulitan. Kami berharap lebih banyak perusahaan yang mengikuti jejak Super Indo dan terlibat dalam aksi gotong-royong ini.” Tutup Yuvlinda.

###

Tentang Super Indo

Sejak tahun 1997, Super Indo tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia. Kini, Super Indo telah tersebar kota dan kabupaten di Pulau Jawa dan Sumatera bagian selatan termasuk supermarket waralaba dengan merek Super Indo Express yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi dan Depok. Didukung lebih dari 9.500 karyawan terlatih, Super Indo yang memiliki tujuan bisnis “membuat makanan sehat mudah diakses dan terjangkau dimana saja dan kapan saja”, menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang dapat diandalkan, lengkap, harga hemat, dan lokasi toko yang mudah dijangkau. Kesegaran dan kualitas produk selalu dijaga melalui pilihan sumber yang baik dan penanganan dengan standar prosedur operasional yang selalu dipantau. Hal ini menjadikan Super Indo sebagai pilihan tempat berbelanja yang selalu **“Lebih Segar”**, **“Lebih Hemat”** dan **“Lebih Dekat”**.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Priyo Dwi Utomo

Head of Corporate Affairs

PT Lion Super Indo

Phone: +62 21 2929 3333 ext. 3366

Mobile: +62 812 2333 4477

Email: priyo.utomo@superindo.co.id